

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA SEMESTER GASAL KELAS XII APK DI SMKN 1 JOMBANG

Mitta Putri Hartanti

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

email: mittahartanti@mhs.unesa.ac.id

Durinta Puspasari

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

email: durintapuspasari@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKPD Berbasis Demonstrasi, menganalisis kelayakan LKPD Berbasis Demonstrasi, dan menganalisis respon peserta didik terhadap LKPD Berbasis Demonstrasi pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana kelas XII APK di SMKN 1 Jombang yang telah dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *R&D*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 langkah yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik dari kelas XII APK 3 di SMKN 1 Jombang. LKPD Berbasis Demonstrasi divalidasi oleh 2 ahli materi, 1 ahli bahasa, 1 ahli grafik, serta diujicobakan secara terbatas pada 20 peserta didik. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar validasi dari ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik, dan angket respon peserta didik yang diadaptasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan, sedangkan untuk skala penilaian dari validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafik menggunakan skala *likert* dan respon peserta didik menggunakan skala *guttman*. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik, dan respon peserta didik. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengembangan LKPD berbasis Demonstrasi ini hanya dilakukan pada tahap *define*, *design* dan *develop* saja, dikarenakan pada tahap keempat yaitu tahap *disseminate* memerlukan kegiatan eksperimen. Hasil validasi menunjukkan bahwa tingkat kelayakan dari ahli materi sebesar 96% dengan kriteria "sangat layak", ahli bahasa sebesar 80% dengan kriteria "layak", hasil persentase ahli grafik sebesar 89% dengan kriteria "sangat layak", serta hasil ujicoba yang dilaksanakan oleh siswa menunjukkan hasil sebesar 93.4% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD Berbasis Demonstrasi layak dipakai ketika pembelajaran di kelas XII APK SMKN 1 Jombang.

Kata Kunci: LKPD, Demonstrasi, Administrasi Sarana dan Prasarana.

Abstract

The purpose of this study was to describe the development process LKPD Based Demonstration Demonstration Based LKPD analyze the feasibility of, and analyze the response of learners to LKPD Demonstration Based on the subjects of Administrative Infrastructures APK XII class at SMK 1 Jombang has been developed. This type of research is the study of R & D. This study uses a 4D development model consisting of four steps, ie define, design, develop and disseminate. Subjects numbered 20 students from class XII APK 3 in SMK 1 Jombang. Based LKPD demonstration validated by two subject matter experts, one linguist, one expert graphics and tested on a limited basis at 20 learners. Instruments in this study is a validation of the sheet material experts, linguists, experts graph, and questionnaire responses of learners, adapted from the National Education Standards Agency, while for scale validation assessment of subject matter experts, linguists, and experts graph using a Likert scale and the response of learners using Guttman scale. Data analysis techniques are analytical validation study materials experts, linguists, experts graphics, and response learners. The study says that this demonstration-based development LKPD only done at the define, design and develop it, because at that stage the fourth stage disseminate require experimentation activities, The tests showed that the feasibility of subject matter experts by 96% by the criteria of "very decent", linguists by 80% by the criterion of "decent", the percentage of experts graph by 89% with the criteria of "very decent", as well as the results of tests carried out by students showed a yield of 93.4% with very good category. So it can be concluded that LKPD Demonstration Based utilizable when learning in class XII APK SMK 1 Jombang.

Keywords: Activity Sheet Students, Demonstration, Administration Infrastructures.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi kehidupan seseorang yang sangat dibutuhkan. Selain untuk memperbaiki dan menaikkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan juga bisa menaikkan derajat dan martabat seseorang guna bagi dirinya sendiri maupun untuk keluarganya.

Disamping itu pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan seorang manusia secara sadar dan sudah direncanakan guna menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik dapat ikut berperan aktif dalam menumbuhkan potensi diri agar mempunyai kekuatan keagamaan, spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian baik, berakhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, bangsa serta negara (UU SISDIKNAS, 2003). Dari sini dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu atau manusia secara sadar dan adanya kemauan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan melalui proses belajar baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dimana lebih memprioritaskan mengembangkan potensi peserta didik untuk melakukan suatu profesi atau ketrampilan tertentu. Pada jenjang ini lebih mengoptimalkan bekal siswa untuk terjun ke dunia kerja dan menumbuhkan sikap profesionalnya.

Pencapaian tujuan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan komponen pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran sendiri merupakan suatu kumpulan dari beberapa item (komponen) yang saling berhubungan satu dan yang lain yang mana komponen tersebut penting dalam suatu proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, selain adanya pendidik yang berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran, keberadaan bahan ajar yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku juga sangat menunjang jalannya proses pembelajaran.

Ketersediaan bahan ajar di Indonesia khususnya di SMK yang sesuai dengan kurikulum 2013 masih terbatas dan kurangnya minat pendidik untuk menyusun bahan ajar yang akan digunakan sendiri untuk mengajar, (Muqodas, dkk dalam Aisyah & Rohayati, 2018).

SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) 1 Jombang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di Kabupaten Jombang yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No. 15 Jombang. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A dan sudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 di tahun 2009. Selain itu di SMKN 1 Jombang memiliki 6 kompetensi keahlian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMKN 1 Jombang dengan salah satu guru mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana dapat diketahui bahwa terdapat suatu permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu: pendidik dan peserta didik ketika proses pembelajaran menggunakan referensi dari beberapa buku yang materinya sesuai dengan materi yang ada di silabus Administrasi Sarana dan Prasarana, apabila dari buku tidak ada maka peserta didik pun menggunakan *handout* berisi materi dari internet serta keadaan laboratorium yang kurang memadai dimana jumlah komputernya terbatas.

Kompetensi Dasar yang terdapat pada silabus Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal ini memuat serangkaian prosedur kegiatan yang terdapat di suatu organisasi atau perusahaan, sehingga peserta didik memerlukan simulasi atau contoh dari pelaksanaan prosedur tersebut supaya mudah memahami tiap langkah. Oleh karena itu, diperlukan pemodelan dari pengajar untuk memberi contoh penerapan prosedur tersebut.

Menanggapi permasalahan tersebut, pemanfaatan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Demonstrasi merupakan salah satu solusi yang bisa diaplikasikan pada proses pembelajaran, karena di dalam LKPD dilengkapi dengan materi sehingga peserta didik akan mudah memahami materi serta terdapat banyak tugas-tugas yang akan diselesaikan oleh peserta didik, dimana pada buku ajar tugas-tugasnya lebih sedikit dan pada media peserta didik pun tidak mendapatkan materi dan tugas-tugas. LKPD merupakan suatu media pembelajaran yang bisa dipakai guna mendukung proses belajar siswa baik secara individual ataupun kelompok yang mana dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan berbagai sumber belajar (Sari & Lepiyanto, 2016). Sedangkan pemilihan metode Demonstrasi ini didukung dengan pernyataan bahwa ketika seseorang mengatakan atau mengajarkan orang atau berdiskusi, maka itu dapat memberikan 70% penyerapan materi yang diterima, dan apabila kita aktif menerapkan ilmu maka hal tersebut memberikan 90% penyerapan materi pelajaran yang diberikan (BPPKKemenkeu, 2013), dimana siswa gampang memahami materi dengan kegiatan praktik.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan bahan ajar berupa LKPD Berbasis Demonstrasi adalah Administrasi Sarana dan Prasarana, karena Administrasi Sarana dan Prasarana merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kegiatan secara langsung atau praktik serta berhubungan dengan suatu kegiatan yang ada di sebuah lembaga atau organisasi yaitu yang berkenaan dengan sarana dan prasarana kantor. Selain itu, dalam Kurikulum 2013 pendidik atau guru tidak lagi banyak berceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi

peserta didik lah yang ditekankan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga disini pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator agar siswa lebih giat lagi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga peneliti ingin melaksanakan suatu penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Demonstrasi pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Semester Gasal Kelas XII APK 3 di SMKN 1 Jombang”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan proses pengembangan LKPD Berbasis Demonstrasi; 2) menganalisis kelayakan LKPD Berbasis Demonstrasi; 3) menganalisis respon peserta didik terhadap LKPD Berbasis Demonstrasi pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kelas XII APK di SMKN 1 Jombang yang telah dikembangkan.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, manusia dituntut untuk dapat menempatkan diri sesuai dengan perubahan yang terjadi di lingkungan, salah satunya bisa dilakukan melalui proses belajar dan pembelajaran. Menurut (Kurniawan, 2014:8) “Belajar adalah proses aktif dari dalam diri seseorang, dimana melalui pengalamannya berhubungan dengan lingkungan mengakibatkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen.” Sedangkan pembelajaran adalah hubungan 2 arah dari seseorang pendidik dengan siswa, dimana keduanya saling melakukan interaksi yang intensif dan terorganisasi kearah suatu tujuan yang sudah ditentukan (Trianto, 2014:19).

Bahan ajar yaitu seluruh bahan (infomasi, alat, ataupun teks) yang ditata dengan runtut, dimana menyajikan keseluruhan dari kompetensi yang akan dicapai peseta didik serta diterapkan pada saat kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk perancangan serta pengamatan penerapan pembelajaran (Prastowo, 2015:17).

Proses pembelajaran di kelas tentu membutuhkan suatu bahan ajar berupa LKPD agar mempermudah guru ketika membagi penugasan kepada siswa. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah sebuah bahan ajar cetak berbentuk lembaran-lembaran kertas yang memuat materi, serta latihan belajar yang dikemas pada satu bahan ajar sehingga akan memudahkan dalam pengerjaan tugas Prastowo (dalam Aisyah & Rohayati, 2018).

Demontrasi merupakan cara pengajaran melalui kegiatan memperagakan benda, peristiwa, peraturan, serta urutan tindakan, yang dikakukan langsung ataupun melalui pemakaian media yang disesuaikan dengan pembahasan Muhibbin Syah (dalam Putra, 2013:108).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Demonstrasi ini menggunakan model pengembangan 4-D, yakni *Define, Design, Develop*, serta *Disseminate* (Trianto, 2014:232), akan tetapi penelitian tersebut dilakukan sampai pada langkah ke tiga saja, sebab pada tahap penyebaran membutuhkan kegiatan eksperimen terlebih dahulu.

Tahap *define* bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan dalam pengembangan LKPD berbasis Demonstrasi mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana. Selanjutnya tahap *design* yang membuat rancangan pengembangan LKPD berbasis Demonstrasi. Terakhir tahap *develop* (pengembangan) yaitu mengembangkan LKPD berbasis Demonstrasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, juga dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik, serta diujicobakan secara terbatas pada peserta didik di SMKN 1 Jombang untuk mendapatkan respon.

Subjek ujicoba dalam penelitian pengembangan ini yaitu siswa kelas XII APK 3 di SMKN 1 Jombang yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitiannya dilaksanakan di SMKN 1 Jombang yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No. 15 Sengon, Kab. Jombang, Propinsi Jawa Timur. Penelitiannya dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Mei 2019.

Instrumen yang dipakai untuk penelitian yaitu lembar validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik dan angket respon peserta didik, dimana lembar validasi digunakan untuk mendapatkan nilai produk yang dikembangkan, sedangkan angket respon digunakan untuk memberikan saran, masukan maupun kritik terhadap LKPD berbasis Demonstrasi mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana.

Adapun kriteria penilaian dalam lembar validasi para ahli memakai Skala *Likert*:

Tabel 1
Kriteria Penilaian Skala *Likert*

Jawaban	Nilai atau Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber : Riduwan (2016:13)

Penilaian dalam lembar angket respon peserta didik dengan memakai Skala *Guttman*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Kriteria Penilaian Skala Guttman

Jawaban	Nilai atau Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Sumber: Riduwan (2016:15)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik, dan respon peserta didik. Untuk data yang dihasilkan dari hasil validasi para ahli dianalisis menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil validasi}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2016:15)

Hasil persentase kelayakan validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafik terhadap LKPD berbasis Demonstrasi yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3

Kriteria Interpretasi Skor Validasi Ahli

Penilaian	Interpretasi
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Tidak Layak

Sumber: Riduwan (2016:15)

Sedangkan data yang dihasilkan dari respon peserta didik dianalisis menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Responden}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2016:15)

Hasil persentase kelayakan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis Demonstrasi yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4

Kriteria Interpretasi Skor Respon Peserta Didik

Penilaian	Interpretasi
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0%-20%	Tidak Baik

Sumber: Riduwan (2016:15)

LKPD dapat dikatakan layak apabila penilaian pada kriteria interpretasi mendapat nilai lebih dari 61%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan LKPD Berbasis Demonstrasi

LKPD ini dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D yang diadaptasi dari Thiagarajan, dkk. Model pengembangan 4-D terdiri dari *Define, Design, Develop, dan Disseminate* (Trianto, 2014:232). Akan tetapi, pengembangan LKPD hanya sampai pada tahap ketiga saja, karena pada tahap penyebaran (*disseminate*) memerlukan kegiatan eksperimen terlebih dahulu.

Tahap pertama yang dilakukan adalah pendefinisian (*define*) menunjukkan bahwa kelas XII APK di SMKN 1 Jombang saat pembelajaran membutuhkan bahan ajar berupa LKPD berbasis Demonstrasi, dimana terdapat banyak latihan-latihan soal dan *link* video simulasi prosedur suatu kegiatan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan (*design*), peneliti menyusun LKPD berbasis Demonstrasi mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana berlandaskan pada silabus Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kurikulum 2013. Format yang digunakan dalam menyusun LKPD berbasis Demonstrasi yaitu diadaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) tahun 2008 mulai dari sampul depan hingga sampul belakang dan berupa media cetak dimana ukuran kertas A4 (210 x 297 mm).

Tahap yang ketiga yaitu pengembangan, pada tahap ini bermaksud guna memperoleh bahan ajar yang telah mendapat penilaian, kritik serta saran dari para ahli. Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Unesa dan salah satu guru pengampu mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana SMKN 1 Jombang, validasi ahli bahasa dilakukan salah satu guru Bahasa Indonesia SMKN 1 Jombang, dan validasi ahli grafik dilakukan oleh salah satu guru Multimedia SMKN 1 Jombang. Setelah media dinyatakan layak, selanjutnya diujicobakan secara terbatas pada 20 peserta didik kelas XII APK 3 di SMKN 1 Jombang yang dipilih secara acak untuk mendapatkan respon terhadap LKPD berbasis Demonstrasi.

Kelayakan LKPD Berbasis Demonstrasi

Pengukuran kelayakan LKPD berbasis Demonstrasi mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana yang dikembangkan bisa ditentukan dari hasil penilaian oleh para ahli berupa angket yang telah diisi yaitu validasi dari para ahli untuk menilai komponen kelayakan isi,

penyajian, bahasa, dan grafik yang berpedoman pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2014.

Adapun hasil rekapitulasi validasi para ahli terhadap LKPD yang dikembangkan:

Tabel 5
Hasil Rekapitulasi Validasi Para Ahli

No.	Komponen	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
1.	Kelayakan Isi	95%	Sangat Layak
2.	Kelayakan Penyajian	97%	Sangat Layak
3.	Kelayakan Bahasa	80%	Layak
4.	Kelayakan Grafik	89%	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan		90%	Sangat Layak

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi validasi para ahli dengan perolehan 90%, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa LKPD Berbasis Demonstrasi pada Mata Pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana Semester Gasal Kelas XII APK di SMKN 1 Jombang dinyatakan sangat layak untuk digunakan ketika proses pembelajaran.

Respon Peserta Didik terhadap LKPD Berbasis Demonstrasi

LKPD yang telah dikembangkan selanjutnya melakukan kegiatan ujicoba secara terbatas. Ujicoba terbatas dikerjakan guna melihat bagaimana respon peserta didik kepada LKPD berbasis Demonstrasi. LKPD di uji cobakan terhadap 10-20 peserta didik yang dapat mewakili populasi target (Sadiman & Arief, 2014:184). LKPD di uji cobakan kepada 20 peserta didik kelas XII APK 3 di SMKN 1 Jombang dengan mengisi lembar angket respon dimana sudah dipersiapkan..

Lembar angket respon siswa ini terdiri dari beberapa komponen yaitu komponen isi, kelayakan, kebahasaan, dan kegrafikan. Kriteria penilaian angket respon memakai skala *Guttman* di mana pilihan jawaban ya dan tidak.

Adapun hasil rekapitulasi respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan:

Tabel 6
Hasil Rekapitulasi Respon Peserta Didik

No.	Komponen	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
1.	Kelayakan Isi	97.50%	Sangat Baik
2.	Kelayakan Penyajian	91.25%	Sangat Baik
3.	Kelayakan Bahasa	95%	Sangat Baik
4.	Kelayakan Grafik	90%	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan		93.40%	Sangat Baik

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil rekapitulasi respon peserta didik terhadap LKPD didapatkan rata-rata sebesar 93.40%

dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa LKPD berbasis Demonstrasi pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kelas XII APK dinyatakan sangat baik untuk digunakan ketika proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian. maka dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan LKPD berbasis Demonstrasi menggunakan model pengembangan 4-D *Define, Design, Develop, dan Disseminate* yang diadaptasi dari Thiagarajan, dkk. Pengembangan LKPD hanya sampai pada tahap ke tiga saja yaitu tahap *Develop* (Pengembangan).

Kelayakan LKPD berbasis Demonstrasi sangat layak untuk dipakai sebagai bahan ajar pendukung ketika proses pembelajaran berdasarkan penilaian dari para ahli.

LKPD berbasis Demonstrasi pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kelas XII APK di SMKN 1 Jombang memperoleh kriteria sangat baik dari angket respon peserta didik kelas XII APK 3 yang berjumlah 20 peserta didik.

Saran

Penelitian yang dilakukan pada pengembangan LKPD berbasis Demonstrasi hanya untuk mengetahui tingkat kelayakan dari ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik, serta respon peserta didik. Oleh sebab itu, dibutuhkan penelitian selanjutnya terkait efektivitas LKPD yang telah dikembangkan dan dapat dipakai pada pembelajaran yang sesungguhnya.

Penelitian yang dilakukan hanya untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD berbasis Demonstrasi pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana semester gasal kelas XII APK di SMKN 1 Jombang, sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh LKPD berbasis Demonstrasi mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, dibutuhkan penelitian selanjutnya guna mengetahui bagaimana pengaruh LKPD terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, L. & Rohayati, S. 2018. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Problem Based Learning pada Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 41-47.
- BPPKKemenkeu. 2013. *Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan*.

- Kurniawan, D. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Putra, S. R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Riduwan. 2016. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman & Arief. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, A. P. P. & Lepiyanto, A. 2016. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X pada Materi Fungi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 41-48.
- SISDIKNAS, UU. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20*.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Penamedia Group.

